

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK**  
**("Perseroan")**

**PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**  
**MENGENAI**  
**JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 27 September 2024 yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 27 September 2024 mengenai pembayaran dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan ini Perseroan memberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Dividen Interim:

<b>Kegiatan</b>	<b>Tanggal</b>
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Oktober 2024
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	10 Oktober 2024
Cum Dividen di Pasar Tunai	11 Oktober 2024
Ex Dividen di Pasar Tunai	14 Oktober 2024
<i>Recording Date</i> Pemegang Saham yang berhak atas Dividen	11 Oktober 2024
Pembayaran Dividen	31 Oktober 2024

Tata Cara Pembayaran Dividen Interim:

1. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada para Pemegang Saham.
2. Pembayaran dividen interim diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Oktober 2024 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut atau yang disebut sebagai *Recording Date* Pemegang Saham yang berhak atas Dividen.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik Pemegang Saham, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 11 Oktober 2024 secara tertulis kepada:

**Biro Administrasi Efek ("BAE")**  
**PT Adimitra Jasa Korpora**  
**Rukan Kirana Boutique Office**  
**Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta**  
**Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961**

5. Dividen interim tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen interim yang dibayarkan.
6. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum atau Badan Usaha, dan belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**"), diminta untuk menyampaikan NPWP terbaru (apabila ada perubahan dari NPWP yang sudah pernah diberikan ke BAE sebelumnya) kepada BAE selambat-lambatnya tanggal 11 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB. Bila NPWP belum diterima sampai batas waktu yang ditetapkan tersebut, akan dilakukan pemotongan PPh dengan tarif 30% atas pembayaran dividen kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Dalam Negeri yang belum menyampaikan NPWP atau mengalami perubahan NPWP, diminta untuk menyampaikan NPWP terbaru kepada BAE selambat-lambatnya tanggal 11 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB. Setelah tanggal tersebut, permintaan perubahan NPWP tidak dapat dipenuhi.
7. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri ("**WPLN**") yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib menyampaikan Form DGT yang telah ditandatangani oleh otoritas yang berwenang yang memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 atau menyampaikan Surat Keterangan Domisili ("**SKD**"/*Certificate of Domicile*) yang lazim diterbitkan oleh otoritas di negara domisili bersama dengan Form DGT yang diisi lengkap oleh WPLN sesuai ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018. Mengacu pada peraturan tersebut, Form DGT harus berupa dokumen asli atau Wajib Pajak Luar Negeri dapat juga menyampaikan Tanda Terima SKD Wajib Pajak Luar Negeri beserta fotokopi SKD apabila sebelumnya sudah pernah menyampaikan Form DGT ini kepada Wajib Pajak Dalam Negeri lainnya. Batas waktu penerimaan Form DGT atau Tanda Terima SKD beserta fotokopi SKD oleh BAE adalah selambat-lambatnya tanggal 11 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB. Bila SKD tidak diterima dalam batas waktu yang disebutkan, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

**Jakarta, 1 Oktober 2024**  
**Direksi**  
**PT Prima Globalindo Logistik Tbk**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK**  
**("the Company")**

**NOTICE TO SHAREHOLDERS**  
**ABOUT**  
**SCHEDULE AND PROCEDURES FOR THE DISTRIBUTION OF INTERIM DIVIDENDS**

Based on the Company's Decree of the Board of Directors dated September 27, 2024 and approval from Company's Board of Commissioner dated September 27, 2024 regarding the payment of interim dividends for the financial year ending on December 31, 2024, the Company hereby notifies the Schedule and Procedures for Cash Dividend Distribution to the Company's shareholders as following:

Interim dividend payment schedule:

Description	Date
Cum Dividend in Regular and Negotiation Market	9 October 2024
Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market	10 October 2024
Cum Dividend at the Cash Market	11 October 2024
Ex Dividend at the Cash Market	14 October 2024
Recording Date of Shareholders entitled to Dividend	11 October 2024
Dividend Payment	31 October 2024

Interim Dividend Payment Procedures:

1. This announcement is an official notification from the Company and the Company does not issue a specific notification to the Shareholders.
2. Interim dividend payments are given to Shareholders whose names are registered in the Shareholders Register of the Company on October 11, 2024 until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date or what is known as the Recording Date of Shareholders entitled to Dividend.
3. For Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dividend payments according to the schedule above will be made by way of overbooking through KSEI, and KSEI will then distribute them to the accounts of Securities Companies or Custodian Banks. a place where Shareholders open accounts.
4. Shareholders who are still using scripts, whose shares are not included in the collective custody of KSEI, and wish that dividend payments be made by transfer to the bank account of the Shareholders, may notify the name and bank address and account number of the Shareholders at the latest on the date October 11, 2024 in writing to:

**Securities Administration Bureau ("BAE")**  
**PT Adimitra Jasa Korpora**  
**Rukan Kirana Boutique Office**  
**Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta**  
**Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961**

5. The interim dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax charged will be borne by the Shareholders concerned and deducted from the amount of interim dividends paid.

6. For Domestic Taxpayer Shareholders who are in the form of Legal Entities or Business Entities, and have not submitted their Taxpayer Identification Number ("NPWP"), they are requested to submit the latest NPWP (if there is a change from the NPWP that has been previously provided to BAE) to BAE no later than the date October 11, 2024 withheld at a rate of 30% on dividend payments to Domestic Corporate Taxpayers in accordance with the provisions of the applicable tax regulations. For Domestic Individual Taxpayers (WP OP) who have not submitted their NPWP or experienced a change in NPWP, they are requested to submit their latest NPWP to BAE no later than the date October 11, 2024 at 16.00 WIB. After that date, NPWP change requests cannot be fulfilled
7. Shareholders of Foreign Taxpayers ("WPLN") whose withholding tax will use the tariff based on the Agreement to Avoid Double Taxation (P3B), must submit the DGT Form that has been signed by the competent authority which complies with the provisions of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25 / PJ / 2018 or submitting a Certificate of Domicile ("SKD" / Certificate of Domicile) which is commonly issued by the authorities in the country of domicile along with Form DGT which is filled in completely by WPLN in accordance with the provisions of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25 / PJ / 2018. Referring to these regulations, Form DGT must be in the form of original documents or Foreign Taxpayers can also submit the Overseas Taxpayer's SKD Receipt along with a photocopy of SKD if they have previously submitted this DGT Form to other Domestic Taxpayers. The deadline for receiving the DGT Form or SKD Receipt along with a copy of the SKD by the BAE is no later than October 11, 2024, 16.00 WIB. If SKD is not received within the stated time limit, the cash dividend paid will be subject to a 20% withholding of Income Tax Article 26.

**Jakarta, October 1, 2024**  
**Board of Directors**  
**PT Prima Globalindo Logistik Tbk**